

**PEMETAAN TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO**

JURNAL



APRILIA EKA SUGIANTO

098554036

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
2013**

**PEMETAAN TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO**

JURNAL

Telah Dikoreksi dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Diajukan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Drs. H. Hartojo, MM
NIP. 19481230 197303 1 001

Aprilia Eka Sugianto
NIM. 098554036

PEMETAAN TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO

Aprilia Eka Sugianto

Prodi Pendidikan Akuntansi, FE, Universitas Negeri Surabaya,
Jl. Ketintang Surabaya 60231, Indonesia
e-mail: a_pr11_iq@yahoo.com

Abstrak

Suatu negara untuk menuju kearah yang lebih baik, membutuhkan pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan watak dan kepribadian bangsanya. Namun salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan yang dikarenakan standarisasi pendidikan yang belum merata, salah satunya pemerataan sarana prasarana dalam hal ini media pembelajaran. Rencana penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil analisis akan dihitung dengan menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil analisis telaah kelayakan media pembelajaran yang meliputi komponen kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dinyatakan layak. Hasil telaah kelayakan media didukung pula dengan hasil analisis respon siswa dengan hasil yang menyatakan setuju bahwa media layak. Sehingga disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X Ak di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dinyatakan layak.

Kata Kunci: Kelayakan, Media Pembelajaran

Abstract

A country for moving towards a better, requires education plays an important role in the formation of character and personality of the nation. But one of the problems that faced by Indonesia is the low quality of education in Indonesia. The factor that caused the problem is unapportionment education standardization, one of it is apportionment infrastructure in this case is a taching media. The research kind is descriptive research with quantitative approach. The data collection methode use documentation, interview, and questionare. The result analysis will be calculated using the Likert scale. Based on the analysis and calculation of teaching media feasibility like a language feasibility, presentation feasibility, and content feasibility, teaching media that are used by teacher on learning process is feasible. The results of the feasibility study of media supported by the results of the calculation and analysis student response with result is feasible. So, it can be concluded if the teaching media that are used by teacher on accounting productive lesson in accounting tenth class Buduran 2 Sidoarjo State Vocational High School 2 is feasible as teaching media during learning process.

Keywords: Feasibility, Teaching Media

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu negara untuk menuju kearah yang lebih baik. Namun salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan

satuan pendidikan. Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia antara lain adalah rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalny biaya pendidikan

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kesejahteraan guru, sekolah gratis dan pemerataan pendidikan. Untuk mendukung upaya Pemerintah tersebut, berbagai pihak dituntut untuk melakukan perubahan dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya di lembaga pendidikan.

Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai siswa. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha. Secara garis besar menurut Muhibbin Syah dalam Musfiqon (2012), prestasi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal), faktor dari luar diri siswa (eksternal), dan faktor pendekatan belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai penyalur pesan dari pemberi pesan (Guru, penulis buku, dan sebagainya) kepada penerima pesan (Siswa atau peserta didik) yang dikemas menarik. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya bermanfaat bagi guru tetapi dapat pula bermanfaat bagi siswa. Maka dari itu antara Guru dan media pembelajaran hendaknya bahu-membahu dalam memberikan kemudahan belajar bagi Siswa.

Beberapa kesulitan akan dihadapi oleh Guru pada saat mengajar jika tidak menggunakan media pembelajaran, terutama jika Guru tersebut menginginkan anak didiknya terlibat langsung secara emosional dalam materi yang diajarkan. Walaupun begitu, masih ada Guru yang enggan menggunakan media pembelajaran dikarenakan beberapa pertimbangan, antara lain: (1) Menggunakan media itu repot, dimana Guru harus mempelajarinya terlebih dahulu, dan mempersiapkan dengan matang, (2) Media itu canggih dan memerlukan biaya yang besar untuk mengadakannya, (3) Tidak dapat menggunakan dikarenakan susah, (4) Media itu hiburan sedangkan belajar itu serius, (5) Media tidak tersedia, (6) Kebiasaan menikmati berbicara.

Dalam kegiatan belajar mengajar, banyak jenis media yang dapat digunakan oleh Guru dalam menyampaikan materi kepada Siswa. Masing-masing media pembelajaran memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda dalam mengungkap dan menggambarkan materi ajar yang ingin disampaikan. Menurut Sudjana dan Rivai (2010:5), dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, (2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, (3) Kemudahan memperoleh media, (4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, dan (7) Mutu teknis.

Media pembelajaran digunakan oleh semua lembaga pendidikan, tidak terkecuali Sekolah Menengah Kejuruan. SMK Negeri di Sidoarjo yang memiliki basis manajemen bisnis hanya ada satu, yaitu SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo merupakan SMK yang berkualitas dan berprestasi. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Februari 2013 dengan guru mata pelajaran produktif Akuntansi di SMKN 2 Buduran Sidoarjo, diperoleh informasi dari guru mitra bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, guru Akuntansi telah menggunakan media pembelajaran dan fasilitas pendukung sudah lengkap. Walaupun sudah menggunakan media pembelajaran dan fasilitas pendukungnya sudah lengkap, namun penggunaannya kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “Pemetaan Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”.

Media Pembelajaran

Arsyad (2009:3) mengungkapkan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Kata pembelajaran merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris, yaitu “*instruction*” yang dapat diartikan sebagai proses interaktif

antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis.

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2009) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, kaset, video, film, *slide*, foto, gambar dan sebagainya. Secara lebih utuh media pembelajaran merupakan perantara untuk menyalurkan pesan antara sumber (guru) dengan penerima pesan (siswa) dalam memahami materi pembelajaran saat terjadinya proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien yang dikemas dalam bentuk yang menarik.

Ciri-ciri Media Pembelajaran

Ciri-ciri media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2009) antara lain ciri fiksatif (*fixative property*), ciri distributif (*manipulative property*), dan ciri manipulatif (*distributive property*). Ciri fiksatif maksudnya adalah media pembelajaran memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek.

Ciri manipulatif maksudnya adalah kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Ciri distributif maksudnya adalah berbagai objek dapat ditransportasikan melalui suatu tampilan dan secara bersamaan kejadian atau objek tersebut

disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012), media pembelajaran memiliki lima fungsi, yaitu meliputi: (1) media sebagai sumber belajar, (2) fungsi semantik, (3) fungsi manipulatif, (4) fungsi fiksatif, (5) fungsi distributif, (6) fungsi psikologis, (7) fungsi sosio-kultural.

Selain itu terdapat pula manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar menurut Arsyad (2009) yaitu: (1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. (3) Media pembelajaran dapat menanggulangi keterbatasan indera, ruang, serta waktu. (4) Media pembelajaran dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman yang sama kepada siswa.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran cukup beragam, meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media

audio, media audio visual dan multimedia (Asyhar, 2012).

Media visual merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Jenis media ini hanya mengandalkan indera penglihatan, sehingga pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Banyak jenis media visual, beberapa diantaranya yaitu: gambar, foto, sketsa, bagan, diagram, grafik, komik, poster, kartun, peta, papan flanel dan papan buletin.

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, *tape recorder*.

Media audio visual adalah jenis media yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual yaitu film.

Multimedia adalah media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Beberapa multimedia yang merupakan multimedia yaitu: Presentasi dengan *Microsoft PowerPoint* dan *Macromedia Flash*.

Pemilihan Media Pembelajaran

Agar pemilihan media tepat sasaran, maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Menurut Musfiqon (2012) ada tiga prinsip utama yang bisa dijadikan rujukan bagi guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu: prinsip efektifitas dan efisiensi, prinsip relevansi, dan prinsip produktivitas.

Pemilihan media pembelajaran bukan pekerjaan yang mudah untuk pendidik karena kegiatan tersebut memerlukan keterampilan khusus untuk didukung oleh kemauan yang sungguh-sungguh. Menurut para pakar dalam Musfiqon (2012), pemilihan media pembelajaran dirumuskan dalam kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) keadaan peserta didik, (4) praktis, luwes, dan bertahan, (5) guru terampil menggunakannya, (6) biaya yang dikeluarkan, (7) mutu teknis.

Selain mengemukakan pendapat dari berbagai ahli, kriteria media pembelajaran yang baik dan layak juga dikemukakan dalam jurnal penelitian oleh Purwo Susilowati, Wisanti dan Novita Kartika Indah (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>). Media pembelajaran dikatakan baik dan layak jika memenuhi tiga komponen kelayakan, yaitu komponen kelayakan isi, komponen kelayakan

kebahasaan, dan komponen kelayakan penyajian.

Komponen kelayakan isi meliputi cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan kontekstual, dan mengembangkan wawasan kontekstual. Komponen kelayakan kebahasaan meliputi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, lugas, koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah. Komponen yang terakhir yaitu kelayakan penyajian, yaitu meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan penyajian ilustrasi teks dan gambar.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah “Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012” oleh Esti Dwi Rohmawati dan Sukanti (www.journal.uny.ac.id) dan “Profil Media Pembelajaran Berbasis *Web* Untuk Melatih Kemandirian Belajar pada Materi Virus” oleh Purwo Susilowati, Wisanti dan Novita Kartika Indah (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>). Persamaan dan perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang diteliti sama yaitu media pembelajaran. Perbedaan penelitian terdahulu

dengan penelitian ini adalah subjek penelitiannya yaitu materi pelajaran.

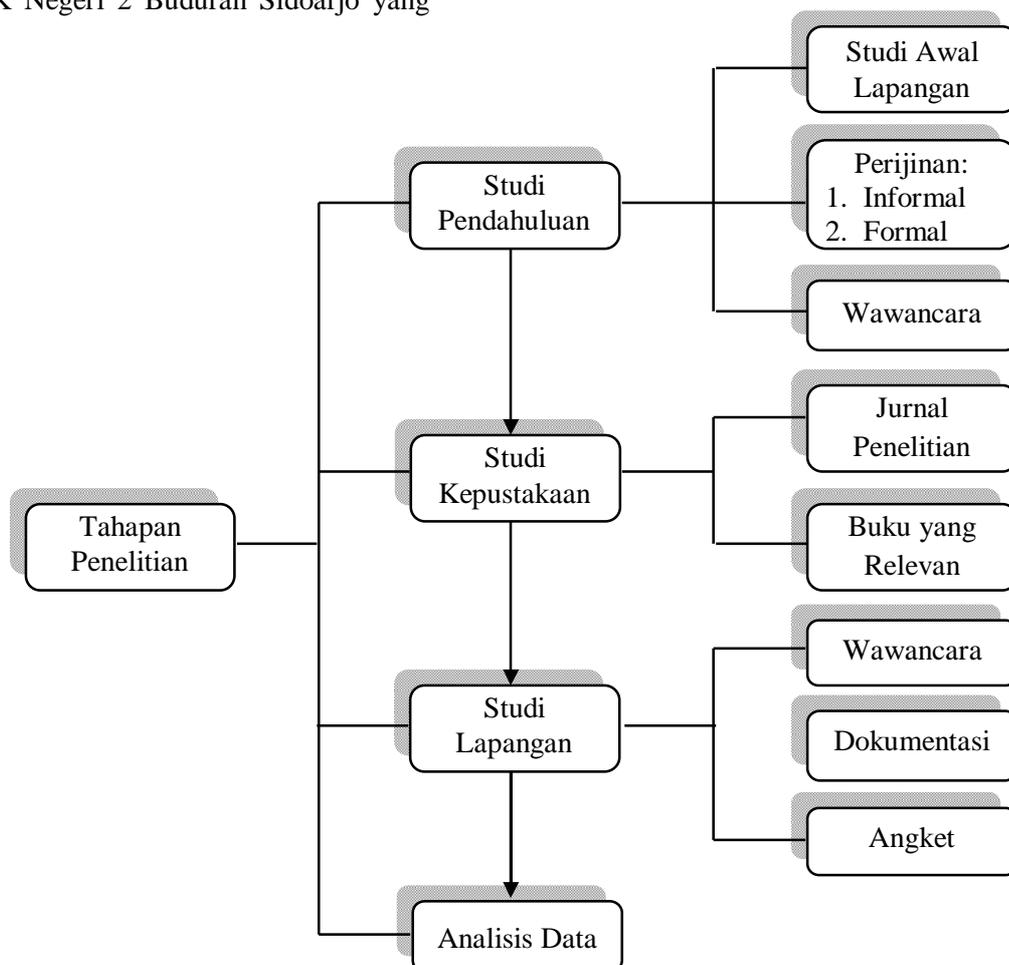
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian deskriptif, tidak perlu mencari atau menerangkan variabel yang saling berhubungan dan menguji hipotesis.

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Tempat penelitian yaitu SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang

beralamat di Jl. Jenggolo No. 2A Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo.

Populasi dan Sampel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi jurusan Akuntansi kelas X SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo pada tahun ajaran 2012/2013. dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas X Ak 1 yang berjumlah 35 siswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive random sampling*. Karena guru pada masing-masing kelas berbeda-beda, maka sampel dipilih dengan pertimbangan atas dasar senioritas.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Deskriptif

Tahapan Penelitian. Berdasarkan gambar 1, tahapan penelitian dalam penelitian deskriptif meliputi: studi pendahuluan, studi kepustakaan, studi lapangan, dan analisis data.

Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penelitian awal di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan baik dari lokasi maupun objek penelitian serta untuk mendapatkan ijin penelitian dari pihak sekolah.

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilaksanakan dengan maksud untuk mencari literatur–literatur mengenai media pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan agar dapat dijadikan sebagai landasan teori yang dibutuhkan.

Studi Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mencari data mengenai informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang media pembelajaran yang digunakan untuk kelas X Ak 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini data yang telah diperoleh peneliti akan diolah dan dianalisa dengan cara dibandingkan dengan teori yang ada untuk pengambilan kesimpulan akhir dan memberi saran.

Definisi Operasional. Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran (Arsyad, 2009:4). Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan oleh para pemakai informasi tersebut (Somantri, 2007).

Sumber Data Penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuisisioner atau angket yang telah disebarkan kepada siswa sebagai responden dan angket kelayakan media pembelajaran yang akan diisi oleh ahli yang kemudian akan diolah oleh peneliti. Serta hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru akan dijadikan narasi dalam pembahasan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data berupa dokumen–dokumen yang diperoleh dari sekolah.

Teknik Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara, dan kuesioner atau angket. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan mengambil atau mengutip beberapa catatan, tulisan, dan gambar yang ada pada objek penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk memperoleh data

primer yang berasal dari suatu sumber. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Instrumen Penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara untuk guru, pedoman angket respon siswa yang diisi siswa dan pedoman kelayakan media pembelajaran yang ditelaah oleh tim ahli.

Teknik Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis dengan menggunakan skala likert. Data hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, hasil telaah kelayakan media pembelajaran dan respon siswa dianalisis dengan menggunakan skala likert.

Rumusan masalah pertama tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan alasan guru memilih media tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara deskriptif dengan dibandingkan dengan teori yang berhubungan dengan media pembelajaran. Rumusan masalah yang kedua mengenai kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru diperoleh dari angket yang disebarkan, akan dianalisis dengan menggunakan skala Likert. Berikut ini adalah skala penilaian untuk angket kelayakan media pembelajaran:

Tabel 1. Skala Penilaian

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber: Diadaptasi dari Widoyoko, (2012)

Setelah skor dalam angket diakumulasikan, kemudian dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

Setelah diperoleh hasil perhitungan dengan rumus di atas, kemudian kesimpulannya dapat dilihat pada skala berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 25 %	Sangat Tidak Layak
26 % - 50 %	Tidak Layak
51 % - 75 %	Layak
76 % - 100 %	Sangat layak

Sumber: Diadaptasi dari Widoyoko, (2012)

Rumusan masalah yang ketiga mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang diperoleh dari angket yang disebarkan, akan dianalisis dengan menggunakan skala Likert. Berikut ini adalah skala penilaian untuk angket respon siswa terhadap media pembelajaran:

Tabel 1. Skala Penilaian

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diadaptasi dari Widoyoko, (2012)

Setelah skor dalam angket diakumulasikan, kemudian dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

Setelah diperoleh hasil perhitungan dengan rumus di atas, kemudian kesimpulannya dapat dilihat pada skala berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 25 %	Sangat Tidak Setuju
26 % - 50 %	Tidak Setuju
51 % - 75 %	Setuju
76 % - 100 %	Sangat Setuju

Sumber: Diadaptasi dari Widoyoko, (2012)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian terdiri dari data hasil wawancara, hasil telaah oleh tim ahli, dan hasil respon siswa kelas X Ak 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Media Pembelajaran yang Digunakan Guru dan Alasan Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran

Produktif Akuntansi Kelas X Ak 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berbeda-beda untuk masing-masing standar kompetensi. Standar kompetensi menyusun laporan keuangan, guru menggunakan media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* dan *Microsoft Excel*. Untuk standar kompetensi memproses dokumen dana kas di Bank, media pembelajaran yang digunakan berupa *PDF* dan *Microsoft Excel* dan untuk standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil, media pembelajaran yang digunakan berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*.

Alasan guru menggunakan media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* dan *PDF* adalah untuk menjelaskan materi Akuntansi berupa teori-teori karena dinilai media pembelajaran ini sangat sesuai untuk menyampaikan materi tersebut. Sedangkan *Microsoft Excel* dipilih oleh guru sebagai media pembelajaran disetiap standar kompetensi adalah untuk menjelaskan materi dalam bentuk praktek.. *Microsoft Excel* dipilih karena mempermudah guru dalam menerangkan mengenai tahapan-tahapan dalam mengerjakan siklus Akuntansi dan tugas-tugas Akuntansi yang menyajikan materi perhitungan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ada yang dibuat sendiri oleh guru dan ada pula yang diunduh dari internet. Untuk media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* dan *PDF*, guru

mengunduh materi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dari internet. Sedangkan untuk media pembelajaran berupa *Microsoft Excel*, media tersebut dibuat sendiri oleh guru. Materi, contoh soal, dan latihan yang disajikan dalam media pembelajaran dibuat berdasarkan buku pelajaran Akuntansi yang digunakan dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, SK, dan KD.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, menurut guru Akuntansi kelas X Ak 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dinilai lebih mengefektifkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran Akuntansi yang disampaikan oleh guru saat mengajar.

Hasil wawancara yang diperoleh dikaitkan dengan teori yang telah diungkapkan oleh Sudjana dan Rivai (2010) dan para pakar dalam Musfiqon (2012), mengenai kriteria yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Pada dasarnya guru Akuntansi kelas X Ak 1 sudah menerapkan kriteria ini dalam memilih media pembelajaran, namun belum semua aspek diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan guru memilih media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pemilihan media pembelajaran ini juga memperhatikan materi pelajaran, keadaan peserta didik, dan biaya yang dikeluarkan.

Namun guru masih belum paham sepenuhnya mengenai keadaan peserta didik dan biaya yang dikeluarkan saat memilih media pembelajaran. Guru sudah memilih media dengan memperhatikan biaya, tetapi dalam hal ini guru memilih media berdasarkan harga yang terjangkau namun tidak memperhatikan tingkat efisiensi dan efektifitas. Kekurang pahaman guru terhadap kriteria media pembelajaran ini memiliki dampak pada media pembelajaran yang dipilih guru untuk proses pembelajaran. Dampaknya yaitu masih terdapat beberapa kekurangan pada media pembelajaran yang terkait dengan tampilan atau penyajian media pembelajaran, dan pada akhirnya berdampak pula pada peserta didik yang kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran Akuntansi.

Kelayakan Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Ak 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo

Berdasarkan hasil telaah kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif Akuntansi di kelas X Ak 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang dinilai oleh kedua dosen penelaah pada penyajian data penelitian, maka dibawah ini disajikan rekapitulasi hasil telaah media pembelajaran keseluruhan:

Tabel 3. Telaah Kelayakan Media

No	Standar Kompetensi	Komponen Kelayakan			Prosentase per SK	Kriteria
		Isi (%)	Bahasa (%)	Penyajian (%)		
1.	Menyusun Laporan Keuangan	75,00	81,25	69,23	75	LAYAK
2.	Memproses Dokumen Dana Kas di Bank	70,00	78,13	56,73	67,86	LAYAK
3.	Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	66,25	77,08	52,88	65,00	LAYAK
	Prosentase per komponen	70,42	78,82	59,62	69,29	LAYAK

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 3 merupakan rekapitulasi kelayakan media pembelajaran secara keseluruhan yang memuat ringkasan dari rekapitulasi data hasil telaah tim ahli setiap standar kompetensi yang berisi tiga komponen kelayakan, dimulai dari kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan dengan media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* dan *Microsoft Excel*, diperoleh kelayakan isi sebesar 75 %, kelayakan kebahasaan sebesar 81,25 %, dan kelayakan penyajian sebesar 69,23 %, sehingga kelayakan secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 75,00 % dengan kriteria layak.

Pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas di Bank dengan media pembelajaran berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*, diperoleh kelayakan isi sebesar 70 %, kelayakan kebahasaan sebesar 78,13 %, dan kelayakan penyajian sebesar 56,73 %, sehingga kelayakan secara keseluruhan

sebesar 67,86 % dengan kriteria layak. Dan pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil dengan media pembelajaran berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*, diperoleh kelayakan isi sebesar 66,25 %, kelayakan kebahasaan sebesar 77,08 %, dan kelayakan penyajian sebesar 52,88 %, sehingga kelayakan secara keseluruhan sebesar 65,00 % dengan kriteria layak. Sehingga hasil kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Akuntansi kelas X Ak 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo secara keseluruhan sejumlah tiga standar kompetensi adalah sebesar 69,29 % dengan kriteria layak.

Ketiga media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu *Microsoft PowerPoint*, *PDF* dan *Microsoft Excel*, jika dikaitkan dengan teori, ada yang merupakan media pembelajaran yang tepat dan ada pula media pembelajaran yang tidak tepat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya Akuntansi. *Microsoft PowerPoint* merupakan media yang tepat digunakan sebagai media pembelajaran, sedangkan *PDF* dan *Microsoft Excel* adalah media yang tidak tepat digunakan menjadi media pembelajaran.

Menurut Asyhar (2012:185), *Microsoft PowerPoint* merupakan program aplikasi presentasi untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, seminar, *meeting*, dan sebagainya. *PDF* dan *Microsoft Excel*, menurut Asyhar (2012) keduanya dapat diintegrasikan dengan *Microsoft PowerPoint*. Namun untuk digunakan sebagai media pembelajaran, *PDF* dan *Microsoft Excel* dirasa

tidak tepat. Hal ini didasarkan atas pernyataan yang disampaikan oleh Anggra Yudha (2011) yang menyatakan bahwa Word, Excel dan Access merupakan program aplikasi pengolahan data. dan PDF (*Portable Document File*) merupakan sebuah file dokumen yg tidak dapat diubah-ubah secara instan kecuali oleh program-program tertentu.

Media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* yang digunakan guru jika dikaitkan dengan teori mengenai presentasi *Microsoft PowerPoint* yang baik yang disampaikan oleh Joko Umbaran (2013), ada kesesuaian dan ketidaksesuaian didalamnya. Kesesuaiannya yaitu tampilan presentasi mudah dibaca karena menggunakan huruf standar dan huruf yang ditampilkan cukup besar, judul dalam setiap *slide* jelas, warna *background* yang digunakan juga sudah tepat, dan *slide* yang ditampilkan tidak banyak. Materi yang disajikan dalam media fokus pada materi yang sedang diajarkan dan terdapat keruntutan materi yang disajikan. Sedangkan ketidaksesuaian yang terdapat dalam media yaitu tidak terdapat gambar yang membantu untuk memperjelas materi yang disampaikan.

Selain dikaitkan berdasarkan teori di atas, media yang digunakan juga dikaitkan dengan jurnal penelitian Purwo Susilowati, Wisanti dan Novita Kartika Indah. Setelah dianalisis, media yang digunakan oleh guru terdapat kesesuaian dan ketidaksesuaian pada beberapa komponen. Kesesuaiannya yaitu pada komponen kelayakan isi terdapat kesesuaian materi sesuai dengan tujuan

pembelajaran, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai. Selain itu, terdapat kesesuaian juga antara contoh soal dan latihan yang disajikan dalam media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berpikir lebih jauh.

Pada komponen kebahasaan terdapat kesesuaian berupa kalimat mudah dipahami, ketepatan penggunaan bahasa, ejaan, dan kosakata serta penggunaan istilah yang konsisten. Pada komponen kelayakan penyajian terdapat kesesuaian berupa keruntutan penyajian materi dalam media pembelajaran.

Ketidaksesuaian yaitu pada komponen kelayakan isi berupa contoh soal yang disajikan dengan lingkungan terdekat peserta didik. Dan pada komponen kelayakan penyajian terdapat ketidaksesuaian berupa tidak terdapat ilustrasi singkat pada awal proses pembelajaran dan tidak terdapat pendukung penyajian materi berupa gambar dan animasi, serta terdapat pula ketidaksesuaian tampilan warna dalam media.

Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Ak 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo

Berdasarkan hasil respon siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif Akuntansi di kelas X Ak 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo pada penyajian data

penelitian, maka dibawah ini disajikan rekapitulasi hasil respon siswa mengenai media pembelajaran keseluruhan:

Tabel 4. Rekapitulasi Respon Siswa

No.	Standar Kompetensi	Persentase	Kriteria
1.	Menyusun Laporan Keuangan	65,63	SETUJU
2.	Memproses Dokumen Dana Kas di Bank	60,79	SETUJU
3.	Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	64,76	SETUJU
Persentase		63,73	SETUJU

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 4 merupakan rekapitulasi keseluruhan hasil respon siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan dengan media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* dan *Microsoft Excel*, diperoleh respon sebesar 65,63 % dengan kriteria setuju bahwa media yang digunakan sudah layak. Pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas di bank dengan media pembelajaran berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*, diperoleh respon sebesar 60,79 % dengan kriteria setuju bahwa media yang digunakan sudah layak. Dan pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil dengan media pembelajaran berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*, diperoleh respon sebesar 64,76 % dengan kriteria setuju bahwa media yang digunakan sudah layak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis telaah kelayakan media pembelajaran berupa *Microsoft*

PowerPoint, *PDF*, dan *Microsoft Excel* yang digunakan oleh guru akuntansi diperoleh persentase sebesar 69,29 % dengan kriteria layak. Dan didukung dengan hasil analisis respon siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi diperoleh persentase sebesar 63,73 %, sehingga media pembelajaran yang digunakan oleh guru di Kelas X A1 1 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo tersebut layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan. Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab IV, maka simpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) Media pembelajaran yang digunakan oleh Guru mata pelajaran produktif Akuntansi semester genap di kelas X Ak 1 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo adalah untuk masing-masing Standar Kompetensi. Standar Kompetensi menyusun laporan keuangan, Guru menggunakan media pembelajaran berupa *Microsoft PowerPoint* dan *Microsoft Excel*. Standar Kompetensi memproses dokumen dana kas di Bank, Guru menggunakan media pembelajaran berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*. Standar Kompetensi memproses dokumen dana kas kecil, Guru menggunakan media pembelajaran berupa *PDF* dan *Microsoft Excel*. (2) Berdasarkan hasil telaah tim ahli kelayakan media pembelajaran ditarik simpulan bahwa media pembelajaran untuk Standar Kompetensi menyusun laporan keuangan,

media pembelajaran dinilai layak. Media pembelajaran untuk Standar Kompetensi memproses dokumen dana kas di Bank dinilai layak dan media pembelajaran untuk Standar Kompetensi memproses dokumen dana kas kecil dinilai layak. Sehingga dari ketiga hasil telaah media pembelajaran oleh tim ahli, dapat ditarik simpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif akuntansi kelas X Ak 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo dinilai layak. (3) Berdasarkan data hasil analisis respon Siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X Ak 1 di SMKN 2 Buduran Sidoarjo, dapat ditarik simpulan bahwa Siswa setuju bahwa media yang digunakan sudah layak.

Saran. Saran dan rekomendasi yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan di atas meliputi: (1) diharapkan guru membuat sendiri media untuk materi yang berupa teori yaitu dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* dan dibuat semenarik mungkin, (2) diharapkan guru dalam memilih media pembelajaran berdasarkan pada prinsip dasar dan kriteria pemilihan media pembelajaran yang tepat, (3) penelitian yang selanjutnya disarankan agar telaah yang dilakukan oleh tim ahli sebaiknya untuk masing-masing media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- [Http://bpkpenabur.or.id](http://bpkpenabur.or.id). Diakses tanggal 4 Maret 2013.
- _____://ejurnal.uin-alauddin.ac.id. Diakses tanggal 6 Mei 2013.
- _____://ejournal.unesa.ac.id/indeks.php/bioedu. Diakses tanggal 6 Mei 2013.
- _____://nurmadiyah62.blogspot.com/2012/12permasalahan-pendidikan-tentang-sarana.html. Diakses tanggal 6 Mei 2013
- _____://id.wikipedia.org/wiki/pdf
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nahdiyatul Hidayah. 2012. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pembelian Bahan Baku pada PT. Sepatu Indah Gemilang Mojokerto*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Surabaya: UNESA.
- Nursalim, Mochamad, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa Universty Press.
- Rohmawati, Esti Dwi dan Sukanti. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*, (Online), (www.journal.uny.ac.id, diakses 4 Maret 2013).

- Ratnasari, Mufida. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*, (Online), (www.journal.uny.ac.id, diakses 4 Maret 2013).
- Sadiman, Arif S., dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somantri, Hendi. 2007. *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.
- Sudjana, Nana, dkk. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Purwo, dkk. 2013. *Profil media pembelajaran berbasis web untuk melatih kemandirian belajar pada materi virus.*, (Online), Vol. 2, No. 1, (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>, diakses tanggal 20 Juni 2013).
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Umbaran, Joko. 2013. *Mengelola Dokumen untuk Presentasi dengan Ms PowerPoint 2007*. Yogyakarta: PT. Intan Sejati Klaten.
- Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudha, Anggra. 2011. *24 Jam Jago Office*. Cirebon: PT. Ercontara Rajawali.